

## ABSTRAK

Komunikasi organisasi sangat diperlukan di rumah sakit untuk meningkatkan kinerja karyawan. Apabila komunikasi organisasi tidak terlaksana dengan baik, maka dapat menurunkan kualitas pekerjaan yang dimiliki karyawan tersebut. Tujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi organisasi dengan kinerja karyawan di rawat Rumah Sakit Surabaya Ahmad Yani tahun 2018.

Desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani sebesar 102 orang dan sampel sebesar 82 responden. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Variabel penelitian meliputi komunikasi organisasi dan kinerja karyawan dengan instrumen berupa kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (89,0%) sering melakukan komunikasi organisasi dan hampir seluruh responden (93,9%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji *rank spearman* didapatkan nilai sig = 0,03 (<0,05) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara komunikasi organisasi dengan kinerja karyawan di rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa semakin sering karyawan melakukan komunikasi organisasi, maka semakin baik kinerja karyawan. Saran pada penelitian ini adalah sebaiknya karyawan melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan komunikasi organisasi yang lebih baik seperti mengikuti pelatihan komunikasi, karena hal tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan dan tujuan rumah sakit.

Kata kunci: *karyawan, komunikasi organisasi, kinerja*